

Kumawula, Vol. 5, No.2, Agustus 2022, Hal 196 – 203

DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i2.36321>

ISSN 2620-844X (online)

ISSN 2809-8498 (cetak)

Tersedia online di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>

**KNOWLEDGE TRANSFER FOR COMMUNITY DEVELOPMENT
DENGAN APLIKASI EXCEL PKN STAN PADA PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN BUMDES
(STUDI PADA BUMDES MULTI GUNA DESA SIDOMULYO, MADIUN)**

Putri Nugrahaningsih¹, Labbaika Dwi Ayu Rahmawati², Denty Arista³, Lina Nur Ardila⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret

*Korespondensi : putrinugrahaningsih@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

The Multi-Use Village-Owned Enterprise is located in Sidomulyo Village, Wonosari, Madiun. It has five business units, including stationary shop units, photocopy units, parking units, molen rental units, and scaffolding rental units. The main problem experienced during several years of operation is the lack of sufficient knowledge and skills in business management and financial management. Village-Owned Enterprise management still has difficulty recording transactions and compiling financial reports correctly in accordance with applicable financial accounting standards. The purpose of this community service is to increase the professionalism of village government officials and Village-Owned Enterprise managers in managing Village-Owned Enterprise finances. Therefore, the service team provides training and assistance in recording transactions to preparing financial reports correctly in accordance with financial accounting standards for micro, small and medium enterprises. The method used in this research is descriptive qualitative method with participatory learning in the form of lectures, discussions, questions and answers, and practice. The results showed the success of knowledge transfer through the PKN-STAN excel application to the training workshop participants. The training materials provided cover the development of regulations, organizational systems, accounting, and administration of Village-Owned Enterprise financial accountability. The conclusion of the assistance that has been carried out has given maximum results such as knowing how to determine the selling price of goods, understanding the concept of the importance of reserve funds, recording financial transactions in journals and in compiling financial reports so that Village-Owned Enterprise managers are able to manage their businesses in an accountable and professional manner.

Keywords: *village-owned enterprise, accounting standards, financial reports, knowledge transfer*

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa Multi Guna terletak di Desa Sidomulyo, Wonosari, Madiun memiliki lima unit usaha antara lain unit pertokoan ATK, unit fotokopi, unit parkir, unit sewa molen, dan unit sewa *scaffolding*. Permasalahan utama yang dialami dalam beberapa tahun beroperasi yaitu kurang pengetahuan serta keterampilan yang cukup dalam pengelolaan usaha dan pengelolaan keuangan. Pengurus Bumdes masih kesulitan untuk mencatat transaksi hingga menyusun laporan keuangan dengan benar yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan profesionalitas aparatur pemerintah desa dan pengelola Bumdes dalam pengelolaan keuangan Bumdes. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dengan benar sesuai dengan standar akuntansi keuangan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pembelajaran partisipatif dalam bentuk ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan *knowledge transfer* melalui aplikasi excel PKN-STAN kepada para peserta workshop pelatihan. Materi pelatihan yang diberikan mencakup perkembangan regulasinya, sistem pengorganisasian, akuntansi, serta penatausahaan

pertanggungjawaban keuangan Bumdes. Kesimpulan pendampingan yang telah dilaksanakan memberikan hasil maksimal seperti mengetahui cara penentuan harga jual barang, memahami konsep pentingnya dana cadangan, mencatat transaksi keuangan dalam jurnal serta dalam menyusun laporan keuangan sehingga para pengelola Bumdes mampu untuk mengelola usaha Bumdes secara akuntabel dan professional.

Kata Kunci: Bumdes, standar akuntansi, laporan keuangan, *knowledge transfer*

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang ini, di mana era kemajuan teknologi atau era revolusi 4.0 yang semakin berkembang pesat, bidang akuntansi juga harus dapat beradaptasi pada perkembangan teknologi yang semakin pesat. Akuntansi tidak hanya meliputi pencatatan *single entry* maupun *double entry* pada buku besar maupun dalam bentuk *excel* saja, namun juga sudah dalam bentuk suatu sistem yang saling terintegrasi satu dengan yang lainnya. Penggunaan aplikasi akuntansi di zaman sekarang sangat menuntut sumber daya manusia yang mumpuni dan mampu untuk menggunakannya dengan optimal.

Penggunaan aplikasi pada zaman sekarang ini tidak hanya untuk tingkat perusahaan saja, melainkan pada tingkat di bawahnya seperti Usaha Mikro, Kecil, dan menengah (UMKM) bahkan sampai Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sudah mulai mengikuti perkembangan teknologi yaitu aplikasi akuntansi pada proses pelaporan keuangan. Hal tersebut dilakukan agar pengelolaan laporan keuangan lebih terintegrasi, lebih efisien, dan lebih efektif sehingga mempermudah bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan yang strategis. Oleh karena itu, sangat diperlukan sumber daya manusia yang mampu menjalankan serta dapat mengelola sistem akuntansi.

Menurut Situmorang, 2020, definisi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) merupakan badan atau unit usaha desa yang dijalankan oleh sekumpulan masyarakat dan diawasi oleh pemerintahan desa dengan tujuan meningkatkan perekonomian desa dan didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, yang juga merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai

lembaga sosial (*social institution*) dan lembaga komersial (*commercial institution*).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa, BUM Desa/Bumdes adalah kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola secara mandiri oleh BUM Desa. Para pengelola Bumdes sangat diharapkan memiliki potensi yang kompeten dan mumpuni. Untuk mengembangkan potensi desa yang dapat memperkuat perekonomian desa, maka harus diimbangi dengan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dan mumpuni dalam pengelolaan Bumdes, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kaidah yang baik karena terciptanya tata kelola keuangan Bumdes yang baik (Widianingsih, I., Setiawan, H., & Chuddin, M., 2020).

Dalam hal pengelolaan, Bumdes harus terbuka atau transparan sehingga terdapat mekanisme *check and balance* baik oleh pemerintah desa maupun masyarakat serta perlunya disusun rencana-rencana pengembangan usaha. *Monitoring* dan evaluasi menjadi hal yang sangat diperlukan sebagai mekanisme atau prosedur pengawasan agar setiap kegiatan dan setiap transaksi dapat dikontrol (Asana, 2020). Dengan adanya Bumdes diharapkan bisa melahirkan usaha kreatif yang mampu memberdayakan masyarakat desa sehingga memiliki tujuan akhir yakni masyarakat pedesaan yang mampu mandiri dan mengembangkan desanya sendiri (Suci dkk, 2021).

Pembentukan Bumdes di desa masih terkesan sebagai formalitas saja karena belum terlihat peran aktif Bumdes dalam mencapai tujuan dari pembentukan Bumdes itu sendiri (Kurniasih, Setyoko, & Imron, 2017). Masih terdapat beberapa hambatan Bumdes dalam

memulai usaha yaitu kurangnya modal usaha yang dapat membuat Bumdes tidak mampu menjalankan diversifikasi usaha, tidak adanya sumber daya yang memadai dalam pengelolaan Bumdes, sehingga kinerja kelembagaan tidak berjalan optimal, dan yang terakhir dalam aspek kelembagaan, tingkat kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap Bumdes masih rendah (Senjani, 2019).

Pengelolaan BUM Desa bisa dikatakan sulit karena adanya masalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Pada proses pengelolaan BUM Desa, seringkali ditemui tantangan dan hambatan yang harus diselesaikan oleh pengelola atau pengurus BUM Desa (Astono, Thurmudhi, & Kurniasari, 2022).

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Bumdes Desa Sidomulyo. Bumdes Desa Sidomulyo adalah salah satu dari 12 Desa di Kecamatan Wonosari Kabupaten Madiun Desa Gondosuli berada pada lahan seluar 251,99 hektare yang terbagi dalam lahan bukan sawah yaitu lahan untuk bangunan, rumah, pekarangan, ladang, tegalan, huma, dan lainnya seluas 155,99 hektare dan lahan sawah seluas 96 hektare (Laporan Desa, 2018). Pada tahun 2017, Bumdes memiliki 3 (tiga) unit usaha yaitu: usaha pertokoan, persewaan *scaffolding* set, dan unit hasil produk pertanian (pisang). Pada saat ini telah memiliki lima (5) unit usaha.



Gambar 1. Unit Pertokoan Bumdes Multi Guna

(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2021)

Dari hasil tinjauan dan survei yang dilakukan tim pengabdian pada mitra yaitu

Bumdes Desa Sidomulyo Kabupaten Madiun terkait Pengelolaan data laporan keuangan pada Bumdes Desa Sidomulyo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Madiun sudah cukup baik namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengelohan data laporan keuangan yaitu masih sederhana dalam menggunakan Microsoft Excel untuk menginput data laporan keuangan dan belum saling terintegrasi. Pihak Bumdes masih mempunyai kesulitan dalam melihat laporan keuangan yang terdapat pada setiap unit usaha yang nantinya akan terhubung membentuk satu laporan keuangan Bumdes.

Mitra yaitu Bumdes Desa Sidomulyo Kabupaten Madiun juga masih terdapat kesulitan dalam menggunakan Standar Akuntansi yang berlaku pada Bumdes. Kurangnya pemahaman terkait Standar Akuntansi, membuat laporan keuangan Bumdes mengalami ketidaksamaan/perbedaan dalam pelaporannya. Aplikasi yang dipakai oleh pihak mitra yaitu Bumdes Desa Sidomulyo masih terdapat kesalahan dalam input data dan masih harus dilakukan secara manual dalam menginput data ke dalam laporan keuangan, sehingga sangat memungkinkan sekali terjadinya kesalahan input dalam penggunaannya. Tentunya terdapatnya kesalahan dalam membuat dan menginput data pada laporan keuangan dapat memengaruhi bagaimana kualitas dari suatu laporan keuangan.

Untuk menguatkan potensi yang ada pada Bumdes Desa Sidomulyo, maka tim Hibah Grup Riset (HGR) Sistem Penglolaan Keuangan Daerah melakukan pendampingan pada pengelola Bumdes dalam hal pemahaman akan akuntansi beserta Standar Akuntansi yang berlaku untuk Bumdes sehingga dapat terciptanya pengelolaan laporan keuangan yang sudah terintegrasi dengan baik, efisien, dan efektif.

METODE

Metode yang diterapkan dalam pengabdian ini adalah metode deskriptif

kualitatif. Pendekatan dalam pengabdian ini berfokus pada permasalahan yang dihadapi Bumdes dan penguatan potensi yang ada pada Bumdes. Penelitian kualitatif meneliti kondisi objek yang alamiah yang mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menginterpretasikan suatu keadaan, peristiwa, objek atau segala sesuatu terkait variable-variabel yang dapat dijelaskan dengan angka-angka maupun kata-kata. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, dokumentasi, serta observasi secara langsung.

Adapun rincian metode pelaksanaan dalam melaksanakan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. melakukan persiapan program Pengabdian Masyarakat pada Bumdes Multi Guna,
2. Menyusun materi pelatihan dan pendampingan,
3. Melaksanakan pelatihan,
4. Melaksanakan pendampingan, dan
5. Memantau dan mengevaluasi hasil pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah konkrit Bumdes dalam mengatasi permasalahan yang ada, tim pengabdian melaksanakan kegiatan *workshop* pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sebagai upaya peningkatan kinerja Bumdes Sidomulyo di Madiun dengan menggunakan metode pembelajaran partisipatif. Pembelajaran partisipatif adalah kegiatan pembelajaran di mana semua pihak terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Kegiatan *workshop* pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 3

Juli 2021 secara daring mengingat diberlakukannya PPKM Darurat Covid-19. Peserta kegiatan dihadiri oleh ketua dan anggota tim pengabdian, mahasiswa yang dilibatkan pada kegiatan penelitian tahun anggaran 2021, narasumber, serta ketua Bumdes Sidomulyo Madiun beserta jajarannya sebagai peserta pendampingan.

Proses pendampingan berupa pembagian peserta dalam tiga kelompok, selanjutnya peserta diberikan lembar kertas kerja untuk praktik penyusunan laporan keuangan. Setelah kerja kelompok selesai maka setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Tidak ada proses tanya jawab antar kelompok namun hasil kerja kelompok langsung ditanggapi dan diberi masukan untuk diperbaiki sesuai standar pelaporan keuangan Bumdes. Adapun rincian aktivitas dalam melaksanakan pengabdian adalah sebagai berikut:

Pertama, melakukan persiapan program Pengabdian Masyarakat pada Bumdes Multi Guna di Desa Sidomulyo. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan observasi dan interviu terhadap pihak pengelola Bumdes terkait permasalahan yang dihadapi oleh Bumdes disertai dengan solusi yang dirancang beserta penyusunan teknis pelaksanaan pengabdian.

Kedua, penyusunan materi pelatihan dan pendampingan. Pada tahap ini tim pengabdian menyusun kegiatan pelatihan dan pendampingan disertai metode dan waktu pelaksanaannya. Tim pengabdian menyusun kegiatan berupa acara *workshop* dengan melakukan diskusi terlebih dahulu kepada pihak Bumdes terkait pelaksanaan kegiatan. Kemudian tim pengabdian menyiapkan pamflet kegiatan, *rundown* acara, pencarian narasumber, dan menyiapkan fasilitas yang mendukung acara kegiatan.

Ketiga, pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini tim pengabdian bersama dengan mahasiswa sebagai pembantu lapangan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi pelatihan kepada Bumdes. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan solusi terkait permasalahan yang

ada melalui diskusi tanya jawab antara pihak narasumber dengan pengelola Bumdes.

Keempat, pelaksanaan pendampingan. Sesuai digelarnya sosialisasi terkait *workshop*. Langkah selanjutnya adalah proses pendampingan. Pendampingan dilakukan dengan menggunakan metode tutorial, praktik, dan tanya jawab.

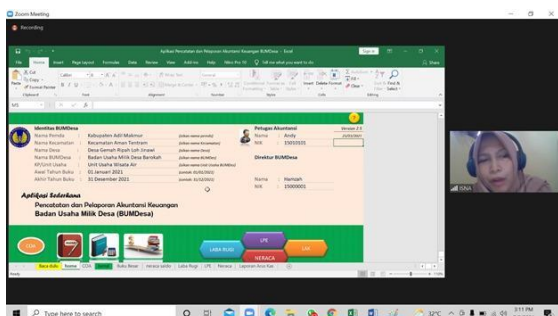
Kelima, pemantauan dan evaluasi. Langkah selanjutnya adalah memantau pelaksanaan secara keseluruhan dan mengevaluasi serangkaian acara kegiatan pengabdian. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan pihak pengelola Bumdes dalam penyusunan laporan keuangan.



Gambar 2. Peserta Workshop

(Sumber: Dokumentasi Zoom Workshop, 2021)

Dalam pemaparan materi, dilakukan oleh narasumber yang ahli dalam pengelolaan akuntansi keuangan daerah dan Bumdes. Pemaparan materi kaitannya dengan beberapa poin penting kaitannya dengan pengertian Bumdes menurut PP Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut Bumdes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi, dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.



Gambar 3. Pemaparan Materi Workshop oleh Narasumber

(Sumber: Dokumentasi Zoom Pelatihan, 2021)

Menurut PP Nomor 11 Tahun 2021 tujuan dari Bumdes adalah sebagai berikut ini.

1. Melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian dan potensi desa.
2. Melakukan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan/atau jasa serta pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa.
3. Mengelola lumbung pangan desa.
4. Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa.
5. Pemanfaatan aset desa guna menciptakan nilai tambah atas aset desa.
6. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di desa.

Salah satu fokus poin penting penjelasan dari narasumber adalah pengembangan ekosistem ekonomi digital desa. Hal ini menjadi penting di era revolusi 4.0 seperti sekarang ini melibatkan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan bisnis yang dilakukan. Pemanfaatan teknologi pada dunia usaha perlu dilakukan supaya terjadi peningkatan keuntungan usaha sekaligus memudahkan dalam pengelolaannya maupun dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, sangat diperlukan sekali kemampuan sumber daya manusia untuk mengoperasikan dan menggunakan teknologi tersebut.

Untuk mewujudkan tujuan Bumdes salah satunya memerlukan prinsip terbuka dan bertanggungjawab. Bumdes merupakan entitas tersendiri di mana rumah tangga Bumdes harus dikelola secara mandiri. Konsep Entitas Bisnis yakni antara pemilik dan badan usaha merupakan suatu entitas yang berbeda dan berdiri sendiri di mana mengharuskan Bumdes wajib dalam melaporkan setiap kegiatan

bisnisnya. Oleh karena itu, Bumdes sangat perlu mempertanggungjawabkan kegiatan usahanya salah satunya melalui laporan keuangan.

Peran laporan keuangan yang telah disampaikan oleh narasumber pada *workshop* kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sebagai upaya peningkatan kinerja Bumdes Sidomulyo 2021 adalah seperti empat (4) poin berikut ini.

- Akuntabilitas: mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pelaksanaan kebijakan sumber daya dalam mencapai tujuan.
- Manajemen: memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas aset, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah.
- Transparansi: memberikan informasi keuangan yang terbuka, jujur, menyeluruh kepada *stakeholders*
- Evaluasi kinerja: mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam menggunakan sumber daya ekonomi untuk mencapai kinerja dan transparansi.

Berdasarkan pemaparan materi *workshop* oleh narasumber, dasar peraturan Bumdes terbaru mengacu pada Permendes Nomor 11 Tahun 2021 terkait Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Bumdes dan PP Nomor 3 Tahun 2021 tentang Badan Milik Usaha Desa. Sementara terkait Standar Akuntansi Keuangan Bumdes pada umumnya mengacu Standar Akuntansi EMKM yaitu entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut. Adapun bagian dari Standar Akuntansi EMKM seperti laporan laba/rugi, laporan neraca, dan laporan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan ini merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang sudah melewati beberapa tahapan. Cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara

rinci pada pernyataan-pernyataan SAK EMKM yang mana penyajiannya harus konsisten, informasi keuangan yang komparatif, serta lengkap (Nugrahaningsih, dkk, 2021)

Pada kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan sebagai upaya peningkatan kinerja Bumdes yang diikuti oleh 25 peserta telah berjalan lancar. Dalam kegiatan *workshop* pendampingan yang dilaksanakan, peserta dijelaskan tentang dua aplikasi penyusunan laporan keuangan. Yang pertama yaitu aplikasi *basic* Excel yang berasal dari PKN STAN yang dapat dimanfaatkan secara *offline* (tanpa terkoneksi dengan jaringan) dan yang kedua yaitu aplikasi *lamikro.com* namun untuk penggunaannya harus terhubung secara *online* dengan internet. Berdasarkan pemaparan narasumber terkait konsep dan aplikasi penyusunan laporan keuangan, para peserta *workshop* telah memahami baik segi konsep dan peraturan terkait laporan keuangan. Pihak Bumdes setuju dengan pengaplikasian penyusunan laporan keuangan yang mengadopsi dari Excel yang berasal dari PKN STAN secara *offline*. Salah satu alasan Bumdes memilih aplikasi secara *offline* dikarenakan jika menggunakan aplikasi *online* yang terhubung dengan internet dikhawatirkan data-data keuangan yang dimiliki Bumdes akan dapat dilacak dan dapat disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab.

Indikator keberhasilan kegiatan *workshop* tersebut meliputi tingkat kehadiran dan antusias peserta kegiatan *workshop* yang cukup tinggi walaupun digelar secara virtual/daring, daya serap dan keaktifan peserta *workshop* yang tinggi terhadap materi *workshop*, target *output* dari kegiatan tersebut telah tercapai yakni pemahaman Bumdes terkait permasalahan laporan keuangan yang ada di Bumdes yang sudah terpecahkan melalui pemanfaatan aplikasi penyusunan laporan keuangan menggunakan basis Excel dari PKN STAN yang disampaikan oleh narasumber *workshop*.

A man and a woman, both wearing face masks, are seated at a desk in a small office. The man, on the left, is wearing a dark blue shirt and a black face mask. The woman, on the right, is wearing a brown patterned hijab, a black face mask, and a green headband. They are both looking at a computer monitor. The monitor is a black Acer model. A keyboard and a mouse are on the desk. In the background, there is a wooden shelf with various items on it.

(Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian, 2021)

[illegible]

(Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2021)

Keberhasilan *knowledge transfer* melalui aplikasi Excel PKN STAN kepada para peserta *workshop* pengelolaan keuangan Bumdes Multi Guna Desa Sidomulyo, Madiun menunjukkan hasil bahwa Bumdes berhasil memperbaiki kualitas laporannya sehingga meningkatkan kinerja dan akuntabilitasnya. Materi pelatihan yang diberikan mencakup perkembangan regulasinya, sistem pengorganisasian, akuntansi, serta penatausahaan pertanggungjawaban keuangan Bumdes. Dalam konsep dan praktiknya, dengan mengetahui cara penentuan harga jual barang, memahami konsep pentingnya dana cadangan, mencatat transaksi keuangan dalam jurnal serta dalam menyusun laporan keuangan sehingga para pengelola Bumdes mampu untuk mengelola usaha Bumdes secara akuntabel dan profesional.

202

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, D, dkk. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Bumdes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550–556. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>.
- Asana, Gede Herry Sugiarto. (2020). Desain Sistem Informasi Akuntansi Bagi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes). *Journal of Informatics Engineering and Technology*, Vol. 01, No. 1, 42 – 54.
- Astono, Ari D, Anis Thurmudhi & Kurniasari, Dian. (2022). Penguatan Kapasitas Pengelola BUM Desa Taruna Agung Di Bidang Pemasaran Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kebonagung, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal. *Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v5i1.32620>.
- Kurniasih D., Setyoko P.I. and Imron M. (2017) 'Problems of Public Accountability in Village Government Business Management (Study on Village Business Enterprises in Banyumas, Indonesia)', *Journal of Public Administration and Governance*. Doi: 10.5296/jpag.v7i4.11850.
- Nugrahaningsih, Putri, dkk. (2021). Sistem Ekonomi Digital Desa. Trenggalek: Penerbit Indonesia Imaji.
- Pemerintah Indonesia. 2021. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 *Tentang Badan Usaha Milik Desa*. Lembaran RI Tahun 2021. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen Pada Bumdes dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–40. <http://10.24198/kumawula.v1i3.23698>.
- Situmorang, Dokman Maulitua. 2020. Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada Bumdes Di Kabupaten Bengkayang. Cendekia: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 58 - 66.
- Suci, Rama Gita., Zul Azmi, Adriyanti Agustina Putri, Siti Rodiah, dan Intan Putri Azhari. (2021). Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Excel For Accounting (EFA). *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 72 – 77.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Widianingsih, I., Setiawan, H., & Chuddin, M. (2020). Penguatan Kapasitas Pengelolaan Bumdes Cipta Rahayu Di Desa Cipanjalu Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 225. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2.26909>